



**PROGRAM
WAKASEK KESISWAAN
SMPN KHERYSURYAWAN.BLOGSPOT.COM
TAHUN PELAJARAN 20.../20...**

LOGO SEKOLAH

**PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
SMPN KHERYSURYAWAN.BLOGSPOT.COM
ALAMAT LENGKAP SEKOLAH**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami Panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan program kerja tahunan yang berjudul ***“PROGRAM KERJA WAKASEK BIDANG KESISWAAN SMP MUHAMMADIYAH 1 KOTA MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2022/2023”***.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya program kerja ini berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa program kerja ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis berlapang dada untuk menerima kritik konstruktif dan saran yang transparan dari semua pihak dalam upaya pencapaian kesempurnaan di masa mendatang. Akhirnya penulis berharap program ini banyak bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkompeten dan sedang membutuhkannya , khususnya bagi penulis pribadi.

Penulis,

Jefry Anggriawan, S.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya peningkatan mutu kualitas Sumber Daya Manusia yang cerdas, terampil, berakhlak mulia dan mampu hidup bersaing adalah tuntutan dari perkembangan zaman pada saat ini. Oleh karena itu upaya peningkatan Sumber Daya Manusia ini harus diprogramkan secara terstruktur, berkesinambungan dan di evaluasi secara berkala. Hal ini menjadi semakin penting karena perubahan-perubahan akibat perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK) serta komunikasi menjadi semakin tidak kentara.

Salah satu bagian yang penting dalam upaya tersebut adalah sekolah sebagai fungsi pendidikan berkewajiban untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat, khususnya generasi muda sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan nasional. Kompetensi penyelenggaraan pendidikan yang mengacu pada kompetensi peserta didik yang diarahkan pada kompetensi *multiple intelegensi* sangatlah diharapkan. Oleh karena itu Upaya pengembangan Potensi Diri Peserta didik sangatlah diperlukan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

B. TUJUAN

1. Mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal, baik potensi akademik maupun non akademik.
2. Menyiapkan warga negara menuju masyarakat belajar yang cerdas dan memahami nilai-nilai masyarakat yang beradab.
3. Menemukan dan memunculkan potensi-potensi yang ada pada diri peserta didik sehingga timbul kecakapan hidup (*life skiill*) yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.

4. Memberikan kemampuan minimal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi dan hidup bermasyarakat
5. Menumbuhkan daya tangkal pada diri peserta didik terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar maupun dari dalam lingkungan sekolah
6. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.
7. Meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni.
8. Menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara dengan berdasarkan Pancasila.
9. Meningkatkan kesegaran jasmani dan daya kreasi peserta didik untuk memantapkan keseimbangan antara pertumbuhan jasmani dan rohani.

C. RUANG LINGKUP PEMBINAAN KESISWAAN

1. Program Pembinaan Kesiswaan (IPM)
2. Program Pembinaan Ekstrakurikuler
3. Program Unggulan Akademik dan Non Akademik.

D. SASARAN PEMBINAAN

Sasaran Pembinaan adalah (a) upaya penyelamatan dan (b) pemberdayaan Potensi diri Peserta didik kelas VII, VIII dan IX Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah sebanyak 66 orang peserta didik.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Mampu melahirkan Sumber Daya Manusia yang memiliki keimanan, ketaqwaan, berkualitas, kompetitif, berdedikasi, mandiri dan profesional.
2. Mampu meningkatkan prestasi peserta didik sesuai bakat dan minat peserta didik
3. Mampu meningkatkan pelayanan pendidikan kepada peserta didik melalui jalur pembinaan penyelamatan peserta didik dari bahaya perilaku menyimpang di kalangan peserta didik dan jalur pemberdayaan potensi diri

F. STRATEGI PEMBINAAN

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Mojokerto
2. Difasilitasi dan dibimbing oleh :
 - a. Guru Mata Pelajaran
 - b. Guru Bimbingan Karir (BK)
 - c. Pembina IPM
 - d. Pembina Ekstrakurikuler
 - e. Pelatih

BAB II

URAIAN DAN MEKANISME PEMBINAAN KESISWAAN

Seperti dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa upaya pembinaan kesiswaan, terbagi menjadi 3 lingkup pembinaan yaitu :

1. Program Pembinaan IPM
2. Program Pembinaan Ekstrakurkuler
3. Program Unggulan Akademik dan Non Akademik

A. PROGRAM PEMBINAAN IPM

1. Pengertian

Satu-satunya wadah organisasi peserta didik di sekolah untuk mencapai tujuan pembinaan dan pengembangan kesiswaan adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah disingkat IPM. IPM bersifat intra sekolah, artinya tidak ada hubungan organisatoris dengan IPM di sekolah lain, dan tidak menjadi Bagian dari organisasi lain yang ada di luar sekolah. Karena IPM merupakan wadah organisasi siswa di sekolah. Oleh karena itu setiap peserta didik secara otomatis menjadi anggota IPM. Keanggotaan itu secara otomatis berakhir dengan keluarnya peserta didik dari sekolah yang bersangkutan.

2. Tujuan

Organisasi ini bertujuan mempersiapkan peserta didik sebagai kader penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani pembangunan nasional, untuk :

1. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yg meliputi bakat, minat, dan kreativitas;
2. Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
3. Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;
4. Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

(Permendiknas No 39 Tahun 2008, Bab I pasal 1)

3. Materi Pembinaan

Materi pembinaan kesiswaan (IPM) mencakup :

1. Pembinaan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
2. Pembinaan Budi Luhur atau Akhlak Mulia
3. Pembinaan Kepribadian Unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara
4. Pembinaan Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat
5. Pembinaan Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural.
6. Pembinaan kreativitas keterampilan dan kewiraswastaan
7. Pembinaan kualitas jasmani, kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi.
8. Pembinaan sastra dan budaya.
9. Pembinaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
10. Pembinaan komunikasi dalam bahasa Inggris.

4. Perangkat IPM

Perangkat IPM terdiri dari :

- 1) Pembina IPM
- 2) Perwakilan kelas
- 3) Pengurus IPM
- 4) Anggota IPM

5. Rincian dan tugas Perangkat IPM

a. Pembina IPM

Pembina IPM bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan, pembinaan dan pengembangan IPM di sekolah.

Rincian tugas pembina IPM adalah :

1. Bertanggung jawab atas seluruh pembinaan dan pengembangan IPM di sekolah
2. Memberikan nasihat kepada perwakilan kelas dan pengurus.
3. Mengesahkan keanggotaan perwakilan kelas dengan surat keputusan kepala sekolah.
4. Mengesahkan dan melantik pengurus IPM dengan surat keputusan kepala sekolah.
5. Mengarahkan penyusunan anggaran rumah tangga dan program kerja IPM.
6. Menghadiri rapat-rapat IPM
7. Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas IPM.

b. Perwakilan Kelas

- a) Perwakilan kelas terdiri atas wakil-wakil kelas. Setiap kelas diwakili oleh 2 (dua) orang peserta didik.
- b) Perwakilan kelas bertugas memilih pengurus IPM, mengajukan usul-usul untuk dijadikan program kerja IPM dan menilai laporan pertanggungjawaban pengurus IPM pada akhir masa jabatannya.
- c) Perwakilan kelas bertanggung jawab langsung kepada Pembina IPM
- d) Masa jabatan perwakilan kelas selama 1 tahun ajaran.
- e) Rincian tugas perwakilan kelas adalah :
 - 1) mewakili kelasnya dalam rapat perwakilan kelas
 - 2) mengajukan usul kegiatan untuk dijadikan program kerja IPM
 - 3) mengajukan calon pengurus IPM berdasarkan hasil-hasil rapat kelas.
 - 4) Memilih pengurus IPM dan daftar calon yang telah disiapkan.
 - 5) Menilai laporan pertanggungjawaban dan segala tugas pengurus Osis pada akhir masa jabatannya.
 - 6) Menyusun Anggaran Rumah Tangga.

c. Pengurus IPM

Pengurus IPM terdiri atas :

- a) Seorang ketua dan dua orang wakil ketua
- b) Seorang sekretaris dan dua orang wakil sekretaris
- c) Seorang bendahara dan seorang wakil bendahara
- d) Sepuluh orang ketua seksi yaitu :
 1. Pembinaan ketaqwaan kepada Allah SWT
 2. Pembinaan Budi Luhur atau Akhlak Mulia
 3. Pembinaan Kepribadian Unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara
 4. Pembinaan Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat
 5. Pembinaan Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural.
 6. Pembinaan kreativitas keterampilan
 7. Pembinaan kualitas jasmani ,kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi.
 8. Pembinaan sastra dan budaya.
 9. Pembinaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
 10. Pembinaan komunikasi dalam bahasa Inggris.

d. Pembinaan Seksi :

Seksi I :

Pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, antara lain:

1. Melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing;
2. Memperingati hari-hari besar keagamaan;
3. Melaksanakan perbuatan amaliah sesuai dengan norma agama;
4. Membina toleransi kehidupan antar umat beragama;
5. Mengadakan kegiatan lomba yang bernuansa keagamaan;
6. Mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah.

Seksi II :

Pembinaan budi pekerti luhur atau akhlak mulia, antara lain:

1. Melaksanakan tata tertib dan kultur sekolah;
2. Melaksanakan gotong royong dan kerja bakti (bakti sosial);
3. Melaksanakan norma-norma yang berlaku dan tata krama pergaulan;
4. Menumbuhkembangkan kesadaran utk rela berkorban terhadap sesama
5. Menumbuhkembangkan sikap hormat dan menghargai warga sekolah
6. Melaksanakan kegiatan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian, dan kerindangan)

Seksi III :

1. Pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara;
2. Melaksanakan upacara bendera pada hari senin, serta hari-hari besar nasional;
3. Menyanyikan lagu-lagu nasional (Mars & Hymne);
4. Melaksanakan kegiatan kepramukaan;
5. Mengunjungi dan mempelajari tempat-tempat bernilai sejarah;
6. Mempelajari dan meneruskan nilai-nilai luhur, kepeloporan, dan semangat perjuangan para pahlawan;
7. Melaksanakan kegiatan bela negara;
8. Menjaga dan menghormati symbol-simbol dan lambing-lambang negara;
9. Melakukan pertukaran peserta didik antar daerah dan antar negara;

Seksi IV :

Pembinaan prestasi akademik, seni, olahraga sesuai dengan bakat dan minat

1. Mengadakan lomba mata pelajaran/program keahlian;
2. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah;
3. Mengikuti kegiatan workshop, seminar, diskusi panel yang bernuansa IPTEK;

4. Mengadakan studi banding dan kunjungan (studi wisata) ke tempat-tempat sumber belajar;
5. Mendesain dan memproduksi media pembelajaran;
6. Mengadakan pameran karya inovatif dan hasil penelitian;
7. Mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah;
8. Membentuk klub sains, seni, dan olahraga;
9. Menyelenggarakan festival dan lomba seni;
10. Menyelenggarakan lomba dan pertandingan olahraga;

Seksi V :

Pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural, antara lain:

1. Memantapkan dan mengembangkan peran peserta didik di dalam IPM sesuai dengan tugasnya masing-masing;
2. Melaksanakan latihan kepemimpinan peserta didik;
3. Melaksanakan kegiatan dengan prinsip kejujuran, transparan, dan profesional;
4. Melaksanakan kewajiban dan hak diri dan orang lain dalam pergaulan masyarakat;
5. Melaksanakan kegiatan kelompok belajar, diskusi, debat dan pidato;
6. Melaksanakan kegiatan orientasi peserta didik baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan;
7. Melaksanakan penghijauan dan perindangan lingkungan sekolah.

Seksi VI :

Pembinaan kreativitas, keterampilan dan kewirausahaan, antara lain:

1. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam menciptakan suatu barang menjadi lebih berguna;
2. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan di bidang barang dan jasa;
3. Meningkatkan usaha koperasi peserta didik dan unit produksi;
4. Melaksanakan praktek kerja nyata (PKN)/pengalaman kerja lapangan (PKL)/praktek kerja industri (Prakerin);
5. Meningkatkan kemampuan keterampilan peserta didik melalui sertifikasi kompetensi peserta didik berkebutuhan khusus.

Seksi VII :

Pembinaan kualitas jasmani, kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi, antara lain:

1. Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat;
2. Melaksanakan usaha kesehatan sekolah (UKS);

3. Melaksanakan pencegahan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV/AIDS;
4. Meningkatkan kesehatan reproduksi remaja;
5. Melaksanakan hidup aktif;
6. Melakukan diversifikasi pangan;
7. Melaksanakan pengamanan jajanan anak sekolah.

Seksi VIII

Pembinaan sastra dan budaya, antara lain:

1. Mengembangkan wawasan dan keterampilan peserta didik di bidang sastra;
2. Menyelenggarakan festival/lomba, sastra dan budaya;
3. Meningkatkan daya cipta sastra;
4. Meningkatkan apresiasi budaya.

e. Syarat Pengurus IPM

1. Taqwa kepada Allah SWT
2. Mermiliki budi pekerti luhur dan sopan santun terhadap orang tua, guru, dan teman
3. Memiliki bakat sebagai pemimpin peserta didik
4. Memiliki kemauan, kemampuan, dan pengetahuan yang memadai
5. Dapat mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga pelajarannya tidak terganggu karena menjadi pengurus IPM
6. Pengurus dicalonkan oleh perwakilan kelas
7. Khusus untuk ketua IPM, ditambah persyaratan :
8. Mempunyai kemampuan berpikir yang jernih
9. Memiliki wawasan mengenai kondisi yang sedang dihadapi bangsanya.
10. Tidak duduk di kelas terakhir, karena akan menghadapi ujian Nasional.

f. Rincian Tugas Pengurus IPM

1. Bertugas menyusun dan melaksanakan program kerja IPM sesuai dengan AD ART
2. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada rapat perwakilan kelas pada akhir masa jabatannya.
3. Bertanggung jawab langsung kepada perwakilan kelas dan pembina IPM.
4. Mempunyai masa kerja selama satu tahun pelajaran.

g. Anggota IPM

1. Anggota IPM secara otomatis adalah peserta didik yang masih aktif belajar pada sekolah yang bersangkutan
2. Anggota IPM tidak memerlukan kartu anggota
3. Keanggotaan berakhir apabila peserta didik yang bersangkutan tidak menjadi peserta didik lagi di sekolah tersebut, atau meninggal dunia
4. Setiap anggota mempunyai hak :
 - (1) mendapat perlakuan yang sama sesuai bakat, minat dan kemampuannya
 - (2) memilih dan dipilih sebagai perwakilan kelas atau pengurus.
 - (3) Bicara secara lisa maupun tertulis.

6. Keuangan

Keuangan IPM diperoleh dari dana yang disediakan oleh sekolah, dan sumbangan yang tidak mengikat serta usaha lain yang sah dan ditandatangani oleh 2 orang yaitu di tunjukkan ke Kepala Sekolah.

7. Forum Organisasi

a. Rapat-rapat

1. Rapat Pleno perwakilan kelas adalah rapat yang dihadiri seluruh anggota perwakilan kelas. Rapat ini diadakan untuk :
 - a. Persiapan tatacara pemilihan ketua, seorang wakil ketua dan seorang sekretaris
 - b. Pencalonan pengurus IPM
 - c. Pemilihan pengurus IPM
 - d. Penilaian laporan peranggungjawaban pengurus IPM pada akhir masa jabatan.
 - e. Acara, waktu dan tempat rapat dikonsultasikan dengan pembina IPM
2. Rapat pengurus
 - a) Rapat pleno pengurus adalah rapat yang dihadiri seluruh anggota pleno pengurus IPM
 - b) Rapat pengurus harian adalah rapat pengurus yang dihadiri oleh ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan wakil ketua, sekretaris, bendahara dan wakil bendahara untuk membicarakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.
 - c) Rapat koordinasi adalah rapat yang dihadiri oleh ketua, wakil ketua I, sekretaris, wakil sekretaris I, bendahara dan seksi I sampai dengan seksi 8.

8. Sasaran/Target Pembinaan.

1. Meningkatkan peran serta peserta didik dalam membina sekolah sebagai wawasan wiyata mandala sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional
2. Menumbuhkan daya tangkal pada diri peserta didik terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar maupun dari dalam lingkungan sekolah.

B. PROGRAM PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER

1. Pengertian Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah/luar sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah secara berkala dan terprogram.

2. Tujuan Umum

Menunjang pencapaian tujuan institusional dalam upaya pembentukan manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila, yaitu :

- (1) Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.
- (1) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- (2) Sehat jasmani dan rohani
- (3) Kepribadian yang mantap dan mandiri
- (4) Rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

3. Tujuan Khusus

- a. Memberikan pengayaan kepada peserta didik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menjadi manusia seutuhnya.
- b. Menambah pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik untuk memanfaatkan potensi lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan budaya.
- c. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memanfaatkan kegiatan industri dan dunia usaha (kewiraswastaan)
- d. Mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai kemanusiaan, ketekunan, kerja keras dan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Menanamkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan dan perilaku hidup sehat secara jasmani dan rohani.

- f. Menanamkan kemampuan meneliti dan mengembangkan daya cipta untuk menemukan hal baru
- g. Menanamkan nilai-nilai gotong royong, kerjasama, tanggung jawab dan disiplin melalui kegiatan koperasi sekolah
- h. Memberikan bekal kemampuan berorganisasi melalui kegiatan di sekolah dan di luar sekolah.
- i. Memberikan bekal keterampilan praktis yang diperlukan peserta didik untuk hidup di masyarakat, mencukupi kebutuhannya sendiri maupun membantu kebutuhan orangtuanya.
- j. Menanamkan rasa cinta dan tanggung jawab dalam upaya melestarikan lingkungan alam dan budaya
- k. Menanamkan budaya kerja dan etos kerja yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan
- l. Menanamkan dan menambah wawasan kerohanian, mental dan agama untuk hidup dalam masyarakat, bangsa dan negara.
- m. Memberikan bekal kemampuan berbakti dan berpartisipasi dalam pembangunan daerah.

4. Fungsi Kegiatan Ekstra Kurikuler

- a. *Pengembangan*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. *Sosial*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. *Rekreatif*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. *Persiapan karir*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

5. Prinsip Kegiatan Ekstra Kurikuler

- a. *Individual*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- b. *Pilihan*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. *Keterlibatan aktif*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.

- d. *Menyenangkan*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- e. *Etos kerja*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. *Kemanfaatan sosial*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

6. Bidang dan Jenis Kegiatan Pembinaan

a. Bidang Olah raga

- 1. Sepak Bola
- 2. Volly Ball
- 3. Bulu tanagkis
- 4. Renang
- 5. Tapak Suci
- 6. Olah raga prestasi lainnya

b. Bidang Seni

- 1) Seni Organ tunggal
- 2) Seni Modern
- 3) Melukis/Kaligrafi

c. Bidang wawasan Kebangsaan

- 1) Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)
- 2) Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) Hizbul Wathon (HW)
- 4) Kelompok Ilmah Remaja (KIR)

d. Pembinaan Ketaqwaan Terhadap Allah SWT

- a. Pelajar Peserta Kajian Keislaman
- b. Tahfidz Al-Qur'an

e. Pembinaan keterampilan dan Kewirausahaan

- 1) Koperasi Peserta didik
- 2) Jurnalistik/Mading
- 3) Business Day

7. Peranan dan Tugas Guru/Kepala Sekolah

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tugas guru antara lain memberikan rangsangan dan motivasi serta arahan-arahan/pembinaan mulai dari persiapan, pelaksanaan, penilaian dan upaya pengembangan. Selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, peranan guru/kepala sekolah adalah sebagai berikut :

a. Sebagai Motivator

Memberikan rangsangan dan dorongan bagi peserta didik agar dapat mau melakukan sesuatu secara perorangan, berpasangan, kelompok maupun menurut rombongan belajar (klasikal)

b. Sebagai fasilitator/tutor

Berperan memberikan materi dan membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler

c. Sebagai Dinamisator/akselelator

Mendorong aktifitas peserta didik agar dapat melakukan kegiatan yang lebih banyak dan lebih bervariasi dari segi kualitas dan kreatifitas peserta didik.

d. Sebagai konselor

Memberikan bimbingan dan menjadi nara sumber, tempat berkonsultasi untuk kegiatan dari tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian, tidak lanjut dan pengembangannya.

8. Penyusunan Program Bimbingan Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk menunjang kelancaran, efisiensi dan efektifitas bimbingan kegiatan ekstrakurikuler perlu disusun program kegiatan bimbingan peserta didik. Komponen yang perlu dimasukkan dalam program ini meliputi kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut kegiatan ekstrakurikuler

9. Pembina Ekstrakurikuler

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Jefry Anggriawan, S.Pd.	Wakasek Kesiswaan	
2.	Ahmad Najih Hidayat	KHP IPM	
3.	Wijayanti Ning Tyas	Pembina HW	
4.	Totok Lestyawan, S.Pd.	Musik	
5.	Affandy Kartika U., S.Pd.	Pembina PMR	
6.	Lilik	Pembina Tapak Suci	
7.	Jefry Anggriawan, S. Pd.	Koord. OR	
8.	Purwanti, S.Pd.	Koord. Seni	

C. PROGRAM UNGGULAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK

1. Pengertian

Program Unggulan adalah program kegiatan kesiswaan yang merupakan program prioritas sekolah dengan fokus :

- a. Tercapainya sumber daya manusia yang kreatif, inovatif dengan ketangguhan intelektual dan kekuatan moral.
- b. Adanya perubahan dari peserta didik pasif menjadi peserta didik aktif
- c. Memiliki keunggulan prestasi akademik dan atau non akademik untuk bidang tertentu sebagai bukti pertanggungjawaban keberhasilan pendidikan kepada masyarakat.
- d. Mampu berprestasi dalam kegiatan Olimpiade/OSN/Porseni/Porpelajar di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Tingkat Nasional

2. Sasaran Pembinaan

Sasaran pembinaan adalah seluruh peserta didik kelas VII, VIII dan IX yang memiliki potensi dan prestasi yang dapat dikembangkan. Program Unggulan Akademik yaitu Pendidikan Agama dan Non Akademik Olahraga Prestasi

BAB III

PENUTUP

Demikian Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Bidang Pembinaan Kesiswaan yang merupakan upaya program Pengembangan Potensi Diri Peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan harapan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan target yang diharapkan.

Program Kerja ini tidak mungkin bisa terlaksana tanpa adanya dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu upaya pemahaman terhadap program kerja ini dapat diupayakan secara maksimal demi terwujudnya Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Kota Mojokerto.

Mojokerto, 16 Juli 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Wakasek Kesiswaan,

NUR FURQON NASHRULLAH, Lc.

JEFRY ANGGRIAWAN, S.Pd.